

## RINGKASAN

**Pengawasan Mutu Proses Pengemasan Produk Pupuk Cair PT. Profitani Lestari Internasional Banyuwangi**, Karomahul Hofifah, NIM D41191662, Tahun 2023. 42 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Paramita Andini, S.ST, M.ST.

Mutu merupakan faktor utama yang paling mempengaruhi pelanggan dalam memilih jasa atau produk pada suatu perusahaan. Untuk mempertahankan mutu dari lolosnya kecacatan produk kepada konsumen, perusahaan harus melakukan pengawasan mutu secara terus-menerus sesuai dengan evaluasi yang terjadi. PT Profitani Lestari Internasional sangat memiliki banyak evaluasi dalam pencapaian tujuannya. Salah satu evaluasi yang terdapat pada perusahaan yaitu produk pupuk terjadinya kecacatan proses pengemasannya. Khususnya pada pabrik produksi PT Profitani Lestari yang berlokasi di kecamatan genteng banyuwangi.

Pada laporan magang ini penulis bertujuan untuk memahami secara langsung dan menjelaskan mengenai pengawasan mutu pengemasan yang diterapkan serta mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi solusi mengenai pengawasan mutu pengemasan pada PT.Profitani Lestari Internasional Banyuwangi

Kegiatan praktik kerja yang dilakukan di PT.Profitani Lestari Internasional Banyuwangi terdiri dari proses pengadaan bahan baku, proses produksi, proses pengemasan serta proses distribusi. Adapun salah satu strategi promosi yang dilakukan pada PT.Profitani Lestari Internasional Banyuwangi yaitu dengan mengadakan acara Temu Tani dalam rangka pendampingan proses budidaya pertanian menggunakan pupuk dari PT.Profitani Lestari Internasional Banyuwangi.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja lapang ditemukan beberapa masalah yang terjadi pada proses pengemasan, yaitu cacatnya kemasan produk pupuk cair. Untuk menekan jumlah kecacatan proses pengemasan maka perlu mengadakan proses pengawasan mutu pengemasan yang maksimal. Adapun alat

dan Teknik pengawasan mutu yang dapat dilakukan dalam proses pengemasan yaitu dengan menentukan alur proses pengemasan yang terstruktur melalui adanya diagram alir proses pengemasan atau bisa disebut dengan flowchart. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecacatan produk untuk dijadikan sebagai sumber informasi pada proses pengemasan serta menguraikan penyebab jenis kecacatan produk tersebut dengan menggunakan diagram fishbone.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri,  
Politeknik Negeri Jember)**